

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Waktu Penelitian**

Penelitian secara umum merupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketepatan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, memecahkan masalah melalui hubungan sebab dan akibat, dapat diulang kembali dengan cara yang sama dan hasil sama. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang diamati mengenai perencanaan pajak penghasilan yang diterapkan oleh perusahaan sebagai upaya untuk meminimalkan beban pajak penghasilannya dengan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT. Morita Tjokro Gearindo yang beralamat di Jl.Rawaterate I no.9 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13920. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Agustus 2014 sampai bulan Februari 2015.

#### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Strategi Penelitian**

Strategi Penelitian adalah sebuah rencana yang luas dan cermat terhadap bagaimana peneliti akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah dibuat. Dengan adanya sebuah strategi atau rencana diharapkan dapat membantu peneliti untuk tetap fokus, meningkatkan kualitas penelitian, dan menghemat waktu penelitian.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:28) studi kasus dan lapangan

merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Walaupun terdapat batasan-batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, kelebihan dari penelitian studi kasus adalah menggali pengetahuan sebuah fenomena/kejadian secara mendalam khususnya mengenai penerapan perencanaan pajak penghasilan yang dilakukan oleh PT. Morita Tjokro Gearindo untuk mengurangi beban pajak penghasilannya.

Sedangkan dikatakan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, sehingga cenderung tidak dilakukan untuk menemukan hukum-hukum dan tidak untuk membuat suatu teori, melainkan untuk membuat penjelasan lebih mendalam atas permasalahan yang diteliti.

### 3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan suatu prosedur atau tatacara bagaimana penelitian dilakukan untuk memperoleh suatu pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat yaitu berkaitan dengan perencanaan pajak penghasilan sebagai upaya mengurangi beban pajak penghasilan. Hal ini juga didukung oleh Indriantoro dan Supomo (2009 : 28) yang mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah penelitian berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan berkaitan dengan *current status* dari subjek yang diteliti.

### 3.3 Unit Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat unit-unit penelitian yang diperlukan sebagai alat penunjang dalam analisis penelitian, yang dinamakan unit analisis penelitian. Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek peneliti. Dimana unit analisis penelitian ini adalah PT. Morita Tjokro Gearindo.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan teknik pengumpulan data. Dimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sampel dari penelitian ini adalah data laporan keuangan milik PT. Morita Tjokro Gearindo yang berupa laporan Laba/Rugi, Laporan Rekonsiliasi Fiskal dan Slip Gaji Karyawan untuk Tahun 2013. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dalam bentuk ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur teoritis dan/atau undang-undang yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia guna mendukung penganalisisan data. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), perpustakaan Universitas Indonesia (UI), perpustakaan Nasional (PERPUSNAS).

2. Riset Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan meneliti secara langsung ke tempat penelitian. Pengumpulan data-data ini dapat berupa:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh saat melakukan penelitian, dengan cara:

- *Observasi*

Yaitu mengadakan peninjauan langsung ke objek penelitian pada PT. Morita Tjokro Gearindo. Adapun objek yang diamati meliputi diagram struktur organisasi perusahaan guna

mengetahui kebijakan perusahaan mengenai penerapan PPh Pasal 21 dan PPh Badan, laporan keuangan komersial perusahaan yang hanya berkaitan dengan perhitungan fiskal PPh Pasal 21 dan PPh Badan, serta mengamati sistem perhitungan PPh Pasal 21 setiap karyawannya.

Sanafiah Faisal (sugiyono, 2013:310) mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, observasi tak berstruktur. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada perusahaan, bahwa dia sedang melakukan penelitian.

- *Wawancara*

Menurut Sugiyono (2013:317) wawancara yaitu upaya mendapatkan informasi secara lisan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak dari perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Esterberg (Sugiyono, 2013:319) mengemukakan terdapat tiga macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dimana dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur karena peneliti melakukan wawancara secara spontan dan tidak memiliki pertanyaan tertulis.

2. *Data Sekunder*

Menurut Sugiyono (2013:329) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Pada penelitian ini data yang diperlukan diperoleh dari data laporan keuangan (berupa Laporan Laba/Rugi, Laporan Rekonsiliasi Fiskal dan Slip Gaji Karyawan untuk tahun 2013), dan catatan-catatan perusahaan lainnya yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu di dalam melakukan penelitian yaitu untuk mengumpulkan data secara terencana. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Menurut Arikunto (2006:158) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dsb.

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara:

1. Pedoman dokumentasi yang menurut garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
2. Check-list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti memberikan tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Data yang telah diperoleh akan dianalisa oleh peneliti. Analisa yang dilakukan peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisa perencanaan pajak yang telah diterapkan oleh perusahaan guna melakukan penghematan pembayaran pajak perusahaan.
2. Menganalisis apakah perencanaan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan Peraturan Jendral Pajak Nomor: PER-31/PJ/2012
3. Menghitung besarnya PPh pasal 21 karyawan dengan menggunakan metode alternatif sebagai strategi penghematan pembayaran pajak perusahaan.
4. Membandingkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan antara metode alternatif yang satu dengan metode alternatif yang lainnya dan melihat dampak penerapan metode alternatif tersebut dalam strategi penghematan pembayaran pajak perusahaan.

5. Memberikan kesimpulan, metode mana yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan guna melakukan penghematan pembayaran pajak secara legal.